

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.⁵ Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, baik perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian akan diukur dan dinilai yang akhirnya diwujudkan dalam angka atau pernyataan.⁶

Prestasi belajar yang baik dapat dicapai melalui berbagai faktor diantaranya adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor fisiologis (kesehatan badan dan panca indra) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, motivasi). Selanjutnya yaitu faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor lingkungan keluarga (sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua, dan suasana hubungan antara anggota keluarga), faktor lingkungan sekolah (sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar), dan faktor lingkungan masyarakat (sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan).⁷

⁵Relysa Karenta, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrolisis garam di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru*, Vol. 4 No. 1, Universitas Riau, 2015, h. 6.

⁶Djamarah Bahri dan Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, h. 19.

⁷Hans Fithria Fajrin, dkk, *Studi Komparasi Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Teams Games Tournament (TGT) Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur Kelas X Semester Gasal SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Pelajaran 2015/2016)*, Vol. 5 No. 2, ISSN 2337-9995, UNS Surakarta, 2016, h. 100.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kampar, Riau adalah SMAN 2 Tambang. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 2 Tambang ialah kurikulum KTSP. Kimia termasuk salah satu rumpun IPA yang dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Pembelajaran kimia di SMA mempelajari beberapa pokok bahasan salah satunya adalah hidrolisis garam. Materi hidrolisis garam merupakan materi pemantapan dari materi sebelumnya. Pada materi ini akan dibahas tentang pengertian larutan hidrolisis, cara kerja pembuatan larutan tersebut, penentuan dan perhitungan pH, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2016, sudah dilakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran kimia kelas XI IPA yang mengemukakan bahwa materi yang kurang dimengerti dan diminati ialah materi hidrolisis garam. Pada pembelajaran materi ini banyak siswa yang tidak tuntas/tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM pada mata pelajaran kimia kelas XI ialah 80. Untuk menguasai pokok bahasan ini diperlukan pemahaman konseptual, perhitungan matematik dan kemampuan mengaitkan rumus yang satu dengan rumus yang lainnya, sehingga siswa diharapkan dapat menggunakan pola pikir yang terstruktur dan sistematis melalui tahap-tahap pemecahan masalah yang tepat. Tapi pada kenyataannya dalam pembelajaran materi hidrolisis garam, metode pembelajaran yang digunakan selama ini ialah metode ceramah yang berpusat pada guru. Hal ini

⁸Fitri Wahyuningsih, dkk, *Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Untuk SMA/MA*, Vol. 17 No. 1, ISSN 1026-4109, Universitas Sebelas Maret, 2014, h. 95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penyelesaian soal, siswa masih terpaku dengan langkah-langkah yang hanya diberikan guru saja, siswa mengalami kesulitan dalam hal perhitungan karena kurang memiliki kemampuan matematik yang baik, dan masih banyak siswa yang kurang memahami konseptual materi hidrolisis garam. Sehingga dapat menyebabkan materi pelajaran tidak dapat dipahami siswa secara utuh dan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Salah satu yang diharapkan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan model pembelajaran yang kegiatan belajar melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri yaitu dengan pembelajaran inkuiri.⁹

Dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, siswa akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus diamati, dipelajari, dan dicermati, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman konsep materi pelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Secara logika apabila siswa meningkat partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran, maka secara otomatis akan meningkatkan pemahaman konsep materi pembelajaran, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar.¹⁰

Inkuiri ada beberapa tipe, salah satunya adalah inkuiri terbimbing (*guided inquiry*). Menurut Opara dan Oguzor inkuiri terbimbing merupakan

⁹Relysa Karenta, *Op. Cit.*, h. 3.

¹⁰Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Ombak, Yogyakarta, 2012, h. 122.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk inkuiri yang pembelajarannya distruktur oleh guru.¹¹ Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu kegiatan belajar mengajar untuk menemukan konsep dengan bimbingan guru melalui pertanyaan-pertanyaan mengarahkan cara berfikir siswa. Model ini berfokus pada proses dan keterampilan untuk melakukan penelitian yang meliputi kegiatan eksplorasi, menemukan, dan pemahaman. Prosedur kegiatan mulai perancangan penyelidikan, pengambilan data penyelidikan, dan penarikan kesimpulan diarahkan oleh guru.¹²

Untuk menunjang model pembelajaran inkuiri terbimbing maka dapat menggunakan media. Media pembelajaran dapat berupa media elektronik dan media cetak. Salah satu media cetak yang dapat digunakan adalah *handout*. *Handout* adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas dan bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada siswa. *Handout* dapat berisikan rangkuman materi dari buku teks serta dilengkapi gambar dan tabel-tabel. Sehingga, terdapat banyak variasi warna agar siswa yang mempelajarinya tidak cepat jenuh. Bahan ajar *handout* diberikan kepada siswa guna memudahkan siswa saat mengikuti proses pembelajaran karena waktu siswa

¹¹Sigit Sujatmika dan Tias Ernawati, *Pengaruh Learning Cycle Dan Inkuiri Terbimbing Ditinjau dari Pemahaman Metode Ilmiah Terhadap Prestasi Belajar*, Vol. 1 No. 1, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2007, h. 61.

¹²Widinda Normalia Arlianty, dkk, *Pembelajaran Kimia Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Predict Observe Eplain (POE) dengan Sikap Ilmiah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hidrolisis Garam*, Vol. 1 No. 1, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015, h. 577.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya terbuang untuk mencatat materi pelajaran saja, sehingga mampu mengatasi keterbatasan alokasi waktu.¹³

Berdasarkan dari berbagai permasalahan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dilengkapi *Handout* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penelitian ini berkenaan dengan istilah sebagai berikut:

1. Inkuiri Terbimbing

Pendekatan inkuiri terbimbing adalah pendekatan inkuiri saat guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan kepada suatu diskusi.¹⁴

2. *Handout*

Handout adalah selembar (beberapa lembar) kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik kepada peserta didik.¹⁵

¹³Yulia Kristi Adi, dkk, *Studi Komparasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dilengkapi Macromedia Flash dan Handout Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI di SMA N 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*, Vol. 3 No. 2, ISSN 2337-9995, 2014, UNS Surakarta, h. 53.

¹⁴Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Diva Press, Jogjakarta, 2013, h. 96.

¹⁵Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2011, h. 78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.¹⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar siswa masih rendah.
- b. Pada materi hidrolisis garam, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena guru menggunakan metode ceramah.
- c. Siswa mengalami kesulitan dalam hal perhitungan karena kurang memiliki kemampuan matematik yang baik.
- d. Dalam penyelesaian soal, siswa masih terpaku dengan langkah-langkah yang hanya diberikan guru saja.
- e. Banyak siswa yang kurang memahami konseptual materi hidrolisis garam.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilengkapi *handout* terhadap prestasi belajar siswa pada materi hidrolisis garam di SMA Negeri 2 Tambang”. Prestasi belajar yang diteliti

¹⁶Djamarah Bahri dan Syaiful, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada ranah kognitif, yang mencakup tiga tingkatan yaitu pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4). Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada ranah kognitif adalah tes.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dilengkapi *Handout* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilengkapi *handout* terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Tambang pada materi hidrolisis garam”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk aktif, mandiri dalam belajar dan dalam memecahkan masalah sehingga dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada materi hidrolisis garam.

- c. Bagi sekolah, penggunaan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kimia.
- d. Bagi Peneliti, menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

